



Ekstrimis Kanan Eropa Anti Islam Rencanakan Demo Besar di Denmark

Diposting Jum'at, 20-01-2012 | 09:00:27 WIB



Sebuah demonstrasi akan direncanakan di Denmark oleh kelompok ekstrem kanan Eropa untuk mencela agama dan komunitas Muslim, mengundang badai kritik.

"Kami telah melihat apa retorika kebencian yang bisa dilakukan di Denmark," kata Imran Shah, juru bicara Islamic Society of Denmark, The Telegraph pada hari Rabu, 18 Januari.

Meminta masyarakat muslim untuk menjauh dari demonstrasi, Shah juga meminta pemerintah Denmark untuk bertindak melawan para demonstran sayap kanan, terutama setelah pembantaian tahun lalu yang dilakukan Andres Behring Breivik yang menewaskan 77 orang di Norwegia.

"Apakah kita ingin terjadi kematian di sini sebelum kita bereaksi?", ia menambahkan.

Dipimpin oleh EDL atau English Defence League, demonstrasi sayap kanan diperkirakan akan dihadiri oleh perwakilan lebih dari 10 kelompok ekstrem kanan dari seluruh Eropa.

"Akan ada pidato dari setiap liga pertahanan di Eropa," kata Isak Nygren, juru bicara Liga Pertahanan Swedia.

"Saya berharap kita dapat menunjukkan bahwa ada perlawanan terhadap Islamisasi Eropa, bahwa kami dapat menginspirasi satu sama lain."

Stephen Lennon, mantan hooligan sepak bola yang membentuk tiga EDL tahun lalu, mengatakan acara itu akan menjadi kesempatan untuk mendirikan wadah yang dinamai European Freedom Initiative.

Dia menggambarkan bahwa pertemuan direncanakan di Aarhus pada tanggal 31 Maret sebagai "peristiwa Eropa pertama yang benar".

"Kami berharap ini akan menjadi peluncuran Liga Pertahanan Eropa yang lebih luas," katanya.

"Kami tidak berharap untuk menjadi besar, tapi acara pertama kami juga tidak begitu besar, dan kelompok ini hanya akan menjadilebih besar dan lebih besar."

Demo di Denmark kali ini adalah acara EDL kedua yang dilakukan kelompok ekstrem kanan Eropa.

Demo pertama diadakan di Amsterdam pada tahun 2010 untuk mendukung politisi Belanda anti-Islam Geert Wilders, yang berada di pengadilan karena mengina Islam.

Breivik, yang melakukan pembantaian Oslo, adalah seorang pendukung awal Eropa EDL, menghadiri demo di Bradford pada 2010, dan mengklaim ratusan anggota EDL sebagai teman Facebook-nya.

Setelah serangan itu, Wilders menjaga jarak dari EDL, di tengah harapan dia tidak akan menghadiri acara tersebut.

Di seluruh Eropa, politisi ekstrem kanan telah mempercepat retorika mereka terhadap minoritas Muslim dalam beberapa tahun terakhir.

Wilders anggota parlemen Belanda telah menyerukan pelarangan jilbab Muslim menghadapi di Belanda dan menghentikan imigrasi dari negara-negara Muslim.

Di Swedia, partai demokrat yang berhaluan kanan mengumumkan rencana untuk memberlakukan moratorium pada pembangunan masjid baru di negara Skandinavia itu.

[muslimdaily.net/onislam]

Like One like. Sign Up to see what your friends like.

Promosikan produk anda voa-islam.com hanya Rp 10.000/hari atau Rp 250.000/bulan

Share this post..



FOLLOW US ON
Twitter

http://twitter.com/voaislam

VOA-ISLAM
on english section
english.voa-islam.com

JOIN OUR
Facebook group
click here

New Spirit
RSS AVAILABLE



Search Articles

Home | About Us | Advertisement | Be Our Partner | Kirim Naskah

KONTAK REDAKSI: Telp: 021-2640.1004, sms: 08777.9060700 - 0813.2058.2868, email: redaksi@voa-islam.com
Kami membuka peluang dakwah bit-qalam. Naskah berita, artikel dan opini yang sesuai dengan misi dan visi voa-islam.com akan dipublikasikan non komersial, semoga menjadi amal shalih.

voice of al-islam
on south east asia

Seluruh materi di situs voa-islam.com boleh dicopy, diperbanyak dan disebarluaskan untuk dakwah, dengan syarat mencantumkan sumbernya (www.voa-islam.com)

CLOSE X

islamixtube



Video Bahaya dan Kesesatan Syiah

Hot News Lintas Berita

1. Pesan Natal Choudary: Jika Yesus Hidup Hari Ini Dia Akan Tegakkan Syariat Islam
2. Pemuka Gereja Ortodoks Rusia itu Akhirnya Memilih Menjadi Seorang Muslim
3. "Orangtua Membebaskan Saya Memilih, dan Saya Memilih Islam"
4. Paus Shenouda Mengundang Kelompok Salafi untuk Hadiri Natal Koptik
5. Hasil Penelitian: 20 Warga Yahudi Israel Masuk Islam Setiap Tahunnya
6. Di Maroko, Makin Banyak Perempuan yang Berani Melamar Laki-Laki
7. Di belakang Pria yang Kuat, Selalu Ada Wanita Hebat!